

DUKUNG KETAHANAN PANGAN, GUBERNUR KALTENG SAMPAIKAN TERIMA KASIH PETANI UNTUK PRESIDEN



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Palangka Raya (ANTARA) - Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Agustiar Sabran menyampaikan rasa terima kasih para petani kepada Presiden RI Prabowo Subianto atas kebijakan serta keberpihakan pemerintah.

"Dengan kebijakan bapak Presiden menetapkan harga gabah Rp6.500 per kilogram, sangat dirasakan oleh masyarakat," kata Agustiar melalui konferensi video bersama Presiden dari Desa Pantik, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Senin.

Hal itu gubernur sampaikan saat ia bersama sejumlah bupati serta unsur Forkopimda melaksanakan panen raya padi serentak bersama provinsi lain, yang dihadiri langsung Presiden Prabowo Subianto dari pusat tempat dilaksanakannya kegiatan di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

Agustiar juga menyampaikan, selain penetapan harga gabah yang dinilai pro petani, kebijakan lain yang sangat diapresiasi adalah dengan ketersediaan pupuk, saat ini sangat mudah didapat, sehingga meringankan beban para petani.

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang difokuskan pemerintah pusat untuk mendukung kemandirian serta swasembada pangan secara nasional. Berdasarkan data Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Badan Pusat Statistik (BPS), untuk April 2025 Kalteng pada area lahan seluas ± 1.341 ha, untuk produksi padi 37.745 ton GKG setara produksi beras ± 22.420 ton beras tersebar di beberapa kabupaten.

Di antaranya Kapuas seluas ± 2.895 ha, Barito Utara seluas ± 1.166 ha, Seruyan seluas ± 1.426 ha, Pulang Pisau seluas ± 1.893 ha, Barito Timur seluas ± 1.245 ha, Kotawaringin Timur seluas 1904 ha, Katingan ± 924 ha, dan Barito Selatan ± 563 ha.

Sementara itu, dalam kegiatan ini Presiden Prabowo Subianto optimistis Indonesia bisa menjadi lumbung pangan dunia setelah membahas perkembangan pertanian dalam diskusi bersama beberapa gubernur yang mengikuti kegiatan panen raya serentak di 14 provinsi.

"Saya percaya kita akan jadi lumbung padi dunia, lumbung pangan dunia. Kelak kita akan beri bantuan-bantuan ke negara-negara yang susah. Karena tujuan kita baik, tujuan kita mulia, tentunya kita ingin rakyat kita, petani kita hidup baik dan sejahtera," tegas Prabowo.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/752961/dukung-ketahanan-pangan-gubernur-kalteng-sampaikan-terimakasih-petani-untuk-presiden>, Senin, 7 April 2025.
2. <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/46621/panen-rayas-serentak-gubernur-kalteng-apresiasi-petani-kadisdik-tekan-peran-generasi-muda>, Senin, 7 April 2025.

Catatan:

Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengatur definisi Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Dalam Pasal 1 angka 27 mendefinisikan, Bantuan Pangan adalah Bantuan Pangan Pokok dan Pangan lainnya yang diberikan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat dalam mengatasi Masalah Pangan dan Krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan Gizi, dan kerja sama internasional..